

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden sebagian besar berumur antara 20-35 tahun sebesar 77,8% < pendidikan menengah sebesar 55,6%, pekerjaan IRT sebesar 38,9% dan paritas multiparitas sebesar 77,8%.
2. Intensitas nyeri kala I fase aktif sebelum dilakukan *Massage Effleurage* di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan memiliki nilai rata-rata 6,07, nilai standar deviasi 1,455 dengan nilai minimal 4 dan nilai maksimal 9.
3. Intensitas nyeri kala I fase aktif sesudah dilakukan *Massage Effleurage* di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan memiliki nilai rata-rata nyeri 4,00, nilai standar deviasi 1,085 dengan nilai minimal 2 dan nilai maksimal 6.
4. Ada perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan *massage Effleurage* pada pada ibu bersalin di RS Pertamina Balikpapan dengan nilai penurunan sebesar 2,722, nilai *p value* 0,000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sabagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Pertamina Balikpapan

Hasil penelitian ini sebaiknya direkomendasikan pada asuhan kebidanan pada ibu bersalin primigravida dengan penerapan tindakan non farmakologi berupa *Massage Effleurage* untuk menurunkan nyeri persalinan dengan membuat SOP *Massage Effleurage* dan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap bidan untuk melakukan *Massage Effleurage*.

2. Bagi Bidan

Bidan dapat menerapkan *Massage Effleurage* terhadap ibu bersalin sebagai inovasi asuhan kebidanan dan meningkatkan keterampilan bidan untuk melakukan tindakan non farmakologis khususnya membantu menurunkan skala nyeri melalui *Massage Effleurage*.

3. Bagi Responden

Penelitian ini merupakan pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam bidang penelitian khususnya nyeri persalinan melalui intervensi eksperimen *Massage Effleurage*.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan mengembangkan metode penelitian yang berbeda seperti desain penelitian yang berbeda, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan mengembangkan intervensi inovasi yang berbeda.